



## **BUPATI ROKAN HILIR PROVINSI RIAU**

### **PERATURAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR NOMOR 1 TAHUN 2016**

#### **TENTANG**

### **ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI ROKAN HILIR,**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 315 ayat (5) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bersama Bupati Rokan Hilir telah menyempurnakan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor : 112/1/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 dan Rancangan Peraturan Bupati Rokan Hilir tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
  - b. bahwa penyempurnaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dilakukan agar Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2016 tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat :**
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 181 Tambahan, Lembaran Negara Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 (Lembaran

Negara Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4880);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
7. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4507); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576); Sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 65 tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Republik Indonesia Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009

Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
23. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
25. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Tambahan Penghasilan Bagi Guru Pegawai Negeri Sipil;
26. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan/Jasa Pemerintah sebagaimana telah di ubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
27. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 540);
29. Peraturan Menteri Dalam Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 754);
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;

31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2016 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1893);
32. Peraturan Daerah Rokan Hilir Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rokan Hilir;

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
dan  
BUPATI ROKAN HILIR**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2016.**

**Pasal 1**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :

1. Pendapatan	Rp. 2.735.410.150.179
2. Belanja	<u>Rp. 2.914.554.477.504</u>
<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>Rp. (179.144.327.325)</b>
3. Pembiayaan Daerah:	
a. Penerimaan	Rp. 241.000.000.000
b. Pengeluaran	<u>Rp. 22.500.000.000</u>
<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>Rp. 218.500.000.000</b>

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan **Rp. 39.355.672.675**

**Pasal 2**

- (1) Pendapatan Daerah Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :
- |  |                       |
|--|-----------------------|
| a. Pendapatan Asli Daerah sejumlah               | Rp. 179.187.169.328   |
| b. Dana Perimbangan sejumlah                     | Rp. 2.253.208.916.711 |
| c. Lain-lain Pendapatan daerah yang sah sejumlah | Rp. 303.014.064.140   |

- (2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan:
- |   |     |                 |
|---|-----|-----------------|
| a. Pajak Daerah sejumlah                                      | Rp. | 26.172.000.000  |
| b. Retribusi Daerah sejumlah                                  | Rp. | 4.350.000.000   |
| c. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah | Rp. | 10.050.000.000  |
| d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sejumlah         | Rp. | 138.615.169.328 |
- (3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan:
- |  |     |                   |
|--|-----|-------------------|
| a. Dana bagi hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak sejumlah | Rp. | 1.603.172.015.711 |
| b. Dana Alokasi Urnum sejumlah                           | Rp. | 347.000.097.000   |
| c. Dana Alokasi Khusus sejumlah                          | Rp. | 303.036.804.000   |
- (4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan:
- |   |     |                 |
|---|-----|-----------------|
| a. Hibah sejumlah   | Rp. | 0               |
| b. Dana darurat sejumlah  | Rp. | 0               |
| c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi Sejumlah                       | Rp. | 76.750.000.000  |
| d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus sejumlah                       | Rp. | 0               |
| e. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari pemerintah daerah lainnya | Rp. | 0               |
| f. Bantuan Keuangan dari pemerintah sejumlah                          | Rp. | 226.264.064.140 |

### Pasal 3

- (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari:
- |                                    |     |                   |
|------------------------------------|-----|-------------------|
| a. Belanja Tidak Langsung sejumlah | Rp. | 889.451.546.647   |
| b. Belanja Langsung sejumlah       | Rp. | 2.025.102.930.857 |
- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Belanja :
- |                                    |     |                 |
|------------------------------------|-----|-----------------|
| a. Belanja Pegawai sejumlah        | Rp. | 577.385.120.747 |
| b. Belanja Bunga sejumlah          | Rp. | 0               |
| c. Belanja subsidi sejumlah        | Rp. | 8.130.816.000   |
| d. Belanja Hibah sejumlah          | Rp. | 42.612.000.000  |
| e. Belanja Bantuan sosial sejumlah | Rp. | 13.500.000.000  |
| f. Belanja Bagi Hasil sejumlah     | Rp. | 0               |
| g. Belanja Bantuan Keuangan        | Rp. | 245.823.609.900 |
| h. Belanja Tidak terduga           | Rp. | 2.000.000.000   |
- (2) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :
- |                                     |     |                   |
|-------------------------------------|-----|-------------------|
| a. Belanja Pegawai sejumlah         | Rp. | 323.789.871.689   |
| b. Belanja Barang dan Jasa sejumlah | Rp. | 678.747.560.808   |
| c. Belanja Modal sejumlah           | Rp. | 1.022.565.498.360 |

#### Pasal 4

- (1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari
- |                         |     |                 |
|-------------------------|-----|-----------------|
| a. Penerimaan sejumlah  | Rp. | 241.000.000.000 |
| b. Pengeluaran sejumlah | Rp. | 22.500.000.000  |
- (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Pembiayaan :
- |   |     |                |
|---|-----|----------------|
| a. Sisa lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SILPA) sejumlah | Rp. | 39.355.672.675 |
| b. Pencairan dana cadangan sejumlah   | Rp. | 0              |
| c. Hasil Penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah                   | Rp. | 0              |
| d. Penerimaan Pinjaman daerah sejumlah  | Rp. | 0              |
| e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah                             | Rp. | 0              |
| f. Penerimaan piutang daerah Sejumlah   | Rp. | 0              |
- (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :
- |   |     |                |
|---|-----|----------------|
| a. Pembentukan dana cadangan sejumlah             | Rp. | 0              |
| b. Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah | Rp. | 22.500.000.000 |
| c. Pembayaran pokok utang sejumlah                | Rp. | 0              |
| d. Pembayaran pinjaman daerah sejumlah            | Rp. | 0              |

#### Pasal 5

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan APBD menurut Urusan Pemerintah Daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah untuk keselarasan dan keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah;
8. Lampiran VIII Daftar Penyertaan Modal (Investasi) Daerah;
9. Lampiran IX Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset tetap Daerah;
10. Lampiran X Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Lain-lain;

11. Lampiran XI Daftar Kegiatan-kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya yang Belum Diselesaikan dan Dianggarkan Kembali Dalam Tahun Anggaran ini;
12. Lampiran XII Daftar Dana Cadangan Daerah; dan
13. Lampiran XIII Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

**Pasal 6**

Bupati menetapkan Peraturan tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

**Pasal 7**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

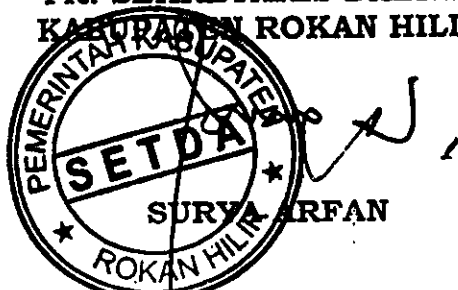
Ditetapkan di Bagansiapiapi  
pada tanggal 29 Januari 2016

BUPATI ROKAN HILIR,



Diundangkan di Bagansiapiapi  
pada tanggal 29 Januari 2016

Pt. SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN ROKAN HILIR,



LEMBARAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
TAHUN 2016 NOMOR 1





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
 RINGKASAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Nomor Urut	Uraian	Jumlah
1	2	3
4.	<b>PENDAPATAN</b>	2.735.410.150.179,00
4.1.	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	179.187.169.328,00
4.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	26.172.000.000,00
4.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	4.350.000.000,00
4.1.3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.050.000.000,00
4.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	138.615.169.328,00
4.2.	<b>DANA PERIMBANGAN</b>	2.253.208.916.711,00
4.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	1.603.172.015.711,00
4.2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	347.000.097.000,00
4.2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	303.036.804.000,00
4.3.	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	303.014.064.140,00
4.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	76.750.000.000,00
4.3.5.	Bantuan Keuangan	226.264.064.140,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	2.735.410.150.179,00
5.	<b>BELANJA</b>	2.914.554.477.504,00
5.1.	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	889.451.546.647,00
5.1.1.	Belanja Pegawai	577.385.120.747,00
5.1.3.	Belanja Subsidi	8.130.816.000,00
5.1.4.	Belanja Hibah	42.612.000.000,00
5.1.5.	Belanja Bantuan Sosial	13.500.000.000,00
5.1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	245.823.609.900,00
5.1.8.	Belanja Tidak Terduga	2.000.000.000,00
5.2.	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	2.025.102.930.857,00
5.2.1.	Belanja Pegawai	323.789.871.689,00
5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	678.747.560.808,00
5.2.3.	<b>BELANJA MODAL</b>	1.022.565.498.360,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	2.914.554.477.504,00
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	(179.144.327.325,00)
6.	<b>PEMBIAYAAN</b>	218.500.000.000,00
6.1.	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	241.000.000.000,00
6.1.1.	Penggunaan SILPA	241.000.000.000,00
	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	241.000.000.000,00
6.2.	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	22.500.000.000,00
6.2.2.	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	22.500.000.000,00
	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	22.500.000.000,00
	<b>PEMBIAYAAN NETO</b>	218.500.000.000,00
6.3.	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)</b>	39.355.672.675,00

Baganjiapi, 29 Januari 2016

